

# Budgetary Process...

Mustikharima  
June, 2020

Proses anggaran yang baik mengkomunikasikan tujuan organisasi, mengalokasikan sumber daya, memberikan umpan balik, dan memotivasi karyawan.

Proses anggaran harus distandarisi dengan menggunakan manual anggaran, formulir anggaran, dan prosedur formal. Perangkat Lunak, Program Evaluasi dan Teknik Review (Program Evaluation and Review Technique - PERT), dan Gantt Chart untuk memfasilitasi proses penganggaran dan persiapan.

Jadwal untuk anggaran harus dijaga. Jika anggaran adalah "pekerjaan tergesa-gesa," target yang tidak realistis akan terjadi.

Proses anggaran yang digunakan oleh perusahaan harus sesuai dengan kebutuhannya, konsisten dengan struktur organisasinya, dan mempertimbangkan sumber daya manusia.

Proses anggaran menetapkan tujuan dan kebijakan, merumuskan batasan, menyebutkan kebutuhan sumber daya, memeriksa persyaratan spesifik, memberikan fleksibilitas, memasukkan asumsi, dan mempertimbangkan kendala.

**“A budget plans for  
future business  
actions”**

**Budgeting Process** harus memperhitungkan analisis yang cermat atas status perusahaan saat ini. Prosesnya memakan waktu lebih lama karena kompleksitas operasi meningkat. Anggaran didasarkan pada pengalaman masa lalu ditambah perubahan mempertimbangkan kondisi saat ini.

Enam langkah dalam proses penganggaran adalah:

1. Menetapkan tujuan
2. Menganalisis sumber daya yang tersedia
3. Negosiasi untuk memperkirakan komponen anggaran
4. Mengkoordinasikan dan meninjau komponen
5. Memperoleh persetujuan akhir
6. Mendistribusikan anggaran yang disetujui

Budget Committee harus meninjau estimasi anggaran dari setiap segmen, membuat rekomendasi, merevisi angka-angka yang dianggarkan sesuai kebutuhan, dan menyetujui atau tidak menyetujui anggaran. Komite harus tersedia untuk nasihat jika muncul masalah dalam mengumpulkan data keuangan.

Budget Committee juga dapat merekonsiliasi berbagai kepentingan para penyusun dan pengguna anggaran.

Keberhasilan proses penganggaran membutuhkan kerja sama dari semua tingkatan dalam organisasi. Misalnya, tanpa dukungan manajemen puncak atau manajemen operasi, penyusunan anggaran akan gagal.

Mereka yang terlibat dalam penganggaran harus dilatih dengan benar dan dibimbing dalam tujuan, manfaat, langkah, dan prosedur serta harus ada pengawasan yang memadai.

Penyusunan anggaran komprehensif biasanya dimulai dengan volume penjualan atau layanan yang diantisipasi, yang merupakan faktor penting yang menentukan tingkat aktivitas untuk suatu periode.

Setelah penjualan diperkirakan, biaya produksi dan biaya operasi dapat diperkirakan. Periode penganggaran bervariasi dengan jenis bisnis, tetapi harus cukup lama untuk mencakup siklus lengkap musim, produksi, perputaran persediaan, dan kegiatan keuangan. Pertimbangan lain adalah produk atau layanan yang akan diberikan.

Pedoman anggaran yang disiapkan oleh Top Management diturunkan melalui level yang berurutan di perusahaan. Manajer di setiap level dapat membuat penambahan dan memberikan detail yang lebih besar untuk bawahan. Para manajer di setiap tingkat menyiapkan rencana untuk item di bawah kendali mereka.

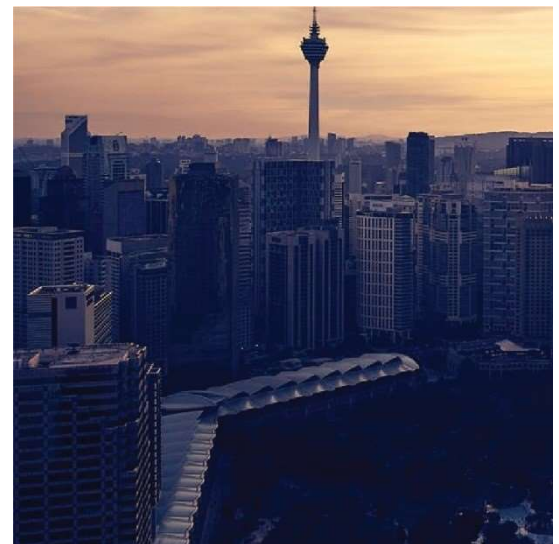


**Budgeting Process** akan memperingatkan manajemen kemungkinan masalah yang mungkin timbul. Dengan mengetahui masalahnya, solusinya dapat dirumuskan.

Dengan mengetahui hal ini sebelumnya, manajemen dapat mengatur pinjaman jangka pendek untuk kebutuhan pembiayaan daripada menghadapi krisis keuangan mendadak.

Sejalan dengan aktivitas ini, perencanaan memungkinkan jadwal produksi yang lancar menghasilkan biaya produksi yang lebih rendah dan tingkat persediaan yang lebih rendah. Ini menghindari situasi krisis yang membutuhkan lembur atau biaya transportasi yang tinggi untuk menerima persediaan yang dipesan secara terburu-buru.

Tanpa perencanaan yang tepat, kebutuhan permintaan produk siklus mungkin muncul, berdampak pada sumber daya dan kapasitas. Resource disini termasuk bahan, tenaga kerja, dan penyimpanan.



**“The budgeting process will forewarn management of possible problems that may arise. By knowing the problems, solutions may be formulated.”**